

sabil akbar

Elvansius Adur_

-  Class 1 -- No Repository 006
-  Class 1
-  Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Document Details

Submission ID

tm:oid:::1:3425905947

Submission Date

Nov 27, 2025, 11:31 AM GMT+7

Download Date

Nov 27, 2025, 11:33 AM GMT+7

File Name

Elvansius_Adur_2020410049.docx

File Size

67.5 KB

7 Pages

750 Words

4,920 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 9% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)



Top Sources

14%	Internet sources
9%	Publications
3%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

pdfcoffee.com	3%
1 Internet	
2 Internet	
repository.unhas.ac.id	2%
3 Internet	
www.scribd.com	2%
4 Internet	
repository.ub.ac.id	1%
5 Internet	
rinjani.unitri.ac.id	1%
6 Internet	
zombiedoc.com	1%
7 Internet	
ale-dee1409.blogspot.com	1%
8 Internet	
repositorio.ucv.edu.pe	1%
9 Internet	
www.coursehero.com	1%

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI TERHADAP MINAT PEMUDA
DALAM BETERNAK SAPI PERAH DI DESA TELEKUNG KECAMATAN
JUNREJO KOTA BATU**

**(Studi Kasus Pada Peternak Sapi Perah Di Desa Telekung Kecamatan
Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI



**OLEH :
ELVANSIUS ADUR
2020410049**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2025**

RINGKASAN

Dengan meningkatnya produksi susu segar dalam beberapa tahun terakhir, peternakan sapi perah Indonesia berupaya memaksimalkan produksi susu, memenuhi permintaan pelanggan, dan mendorong perekonomian negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan seberapa besar minat kaum muda terhadap peternakan sapi perah dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi. Penelitian ini, yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di kelompok tani "Harapan Jaya", salah satu lokasi pengembangan peternakan sapi perah, menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang berkaitan dengan variabel yang diamati, baik secara lisan maupun statistik. Temuan studi ini menunjukkan bagaimana sejumlah variabel sosial ekonomi memengaruhi minat kaum muda terhadap peternakan sapi perah. Telah terbukti bahwa minat mereka dipengaruhi secara positif oleh status sosial yang lebih tinggi, dukungan keluarga yang kuat, dan kondisi keuangan yang lebih baik. Namun, kondisi sosial yang lebih mapan memiliki pengaruh yang lebih kecil. Secara umum, status sosial, lingkungan keluarga, lingkungan komunitas, dan kondisi keuangan dapat menjadi faktor yang memengaruhi perbedaan minat kaum muda terhadap peternakan sapi perah.

Kata Kunci: *Minat Pemuda, Sapih Perah, Produksi Susu*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selain menyediakan susu berkualitas tinggi untuk menopang kecerdasan bangsa, peternakan sapi perah Indonesia berupaya memenuhi pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seiring dengan meningkatnya pendidikan (Kustanti, 2016). Peternakan sapi perah ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan produksi susu, mendorong perekonomian, dan memenuhi permintaan konsumen. Produksi susu segar Indonesia masih jauh tertinggal dari kebutuhan nasional, meskipun telah mengalami perbaikan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), konsumsi susu per kapita Indonesia masih jauh lebih rendah daripada yang dibutuhkan. Kebutuhan yang belum terpenuhi ini diperparah oleh jumlah sapi perah yang terbatas dan manajemen peternakan yang kurang memadai, terutama di kalangan peternak rakyat. Jumlah sapi perah di Indonesia terus meningkat, tetapi pengetahuan peternak tentang manajemen peternakan yang baik belum memadai, sehingga menghambat keberhasilan produksi ternak (Ditjennak, 2019).

Seiring semakin banyaknya individu yang memilih untuk bekerja di industri lain, Indonesia, sebagai negara agraris, kehilangan banyak peternaknya. Mayoritas peternak yang masih hidup sudah berusia lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa peternak yang lebih tua mendominasi sektor peternakan, dengan sangat sedikit peternak muda berusia antara 16 dan 30 tahun (Julaika, 2013). Kondisi ini membahayakan keberlanjutan dan regenerasi industri peternakan sapi Indonesia.

Kepentingan pribadi diperlukan untuk memulai peternakan sapi, dan kepentingan ini dibentuk oleh faktor sosial dan ekonomi, alih-alih berkembang dengan sendirinya. Sementara elemen sosial dipengaruhi oleh status sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar, variabel ekonomi berkaitan dengan kemungkinan pendapatan (Suhartini, 2011). Jumlah peternak sapi menurun, menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh para peneliti di Desa Telekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, karena semakin banyak penduduk setempat mencari sumber pendapatan yang lebih layak di kota. Hal ini menyiratkan bahwa kaum muda di daerah pedesaan saat ini kurang tertarik untuk bekerja di bisnis peternakan sapi perah.

Banyak anak muda saat ini memiliki orientasi nilai budaya yang progresif dan lebih tertarik bekerja di kota untuk meningkatkan pendapatan dan status sosial mereka, klaim Herlina (2002). Hal ini konsisten dengan temuan Herlina. Rendahnya upah di sektor pertanian dibandingkan dengan sektor lain merupakan faktor pendorong lainnya. Candra (2004) memberikan bukti yang mendukung klaim ini, menunjukkan bahwa kaum muda lebih suka bekerja di perkotaan daripada di pedesaan atau **di sektor pertanian**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah minat anak muda terhadap peternakan sapi perah bergantung pada faktor sosial ekonomi?
2. Seberapa besar minat anak muda terhadap peternakan sapi perah bergantung pada faktor sosial ekonomi?

1.3. Tujuan Penelitian

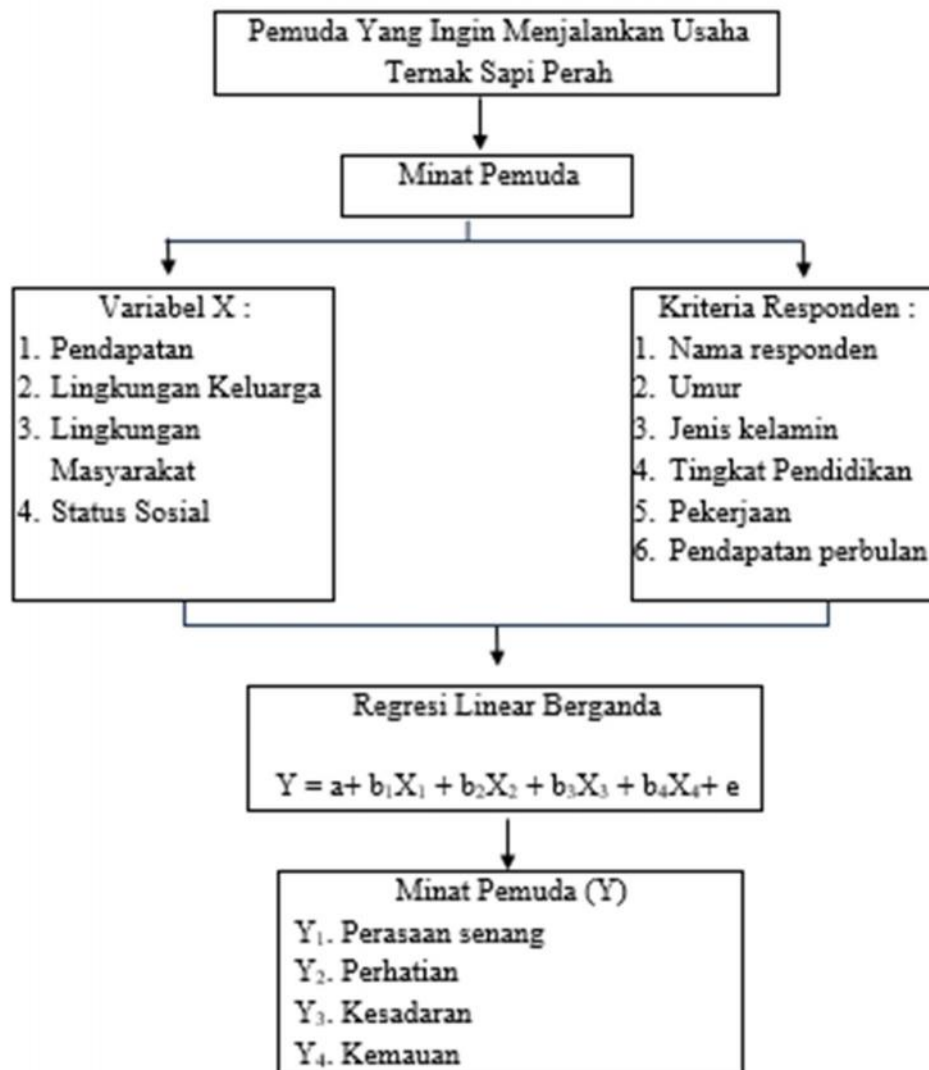
1. Untuk mengetahui bagaimana minat kaum muda terhadap peternakan sapi perah dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat kaum muda terhadap peternakan sapi perah dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bertindak sebagai sumber daya untuk pendidikan berkelanjutan dan berkontribusi pada aspek sosial-ekonomi produksi susu.
2. Bertindak sebagai sumber daya bagi generasi muda yang ingin mendapatkan pengetahuan lebih lanjut tentang peternakan sapi perah.



1.5. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

8

1.6 Hipotesis

2

1.6.1 Hipotesis Utama

H1: Faktor sosial ekonomi, termasuk pendapatan, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan status sosial, berpengaruh terhadap minat pemuda dalam beternak sapi perah.

1

1.6.2 Hipotesis Parsial

H1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat pemuda dalam beternak sapi perah.

H2: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat pemuda dalam beternak sapi perah.

H3: Lingkungan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat pemuda dalam beternak sapi perah.

H4: Status sosial berpengaruh positif terhadap minat pemuda dalam beternak sapi perah.

